

**SKRIPSI**

**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM  
PEMBANGUNAN OBJEK WISATA DANAU TELOKO  
DI DESA TANJUNG SERANG KAYU AGUNG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



**MONALISA  
07021281419083**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

# **SKRIPSI**

## **PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN OBJEK WISATA DANAU TELOKO DI DESA TANJUNG SERANG KAYU AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**MONALISA**

**07021281419083**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN  
OBJEK WISATA DANAU TELOKO DI DESA TANJUNG  
SERANG KAYU AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING  
ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh:

**MONALISA  
07021281419083**

Indralaya, Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

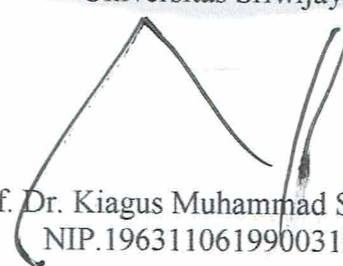


Dra. Eva Lidya, M. Si  
NIP. 195910241985032002



Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP.196311061990031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Objek Wisata Danau Teloko Di Desa Tanjung Serang Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir”** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2019.

Indralaya, Januari 2020

Ketua :

1. Dra. Eva Lidya, M. Si  
NIP. 195910241985032002



.....

Anggota :

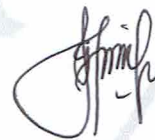
1. Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP. 197705042000122001
2. Dr. Yunindyawati, S.Sos, MA  
NIP. 197506032000032001
3. Gita Isyanawulan, MA  
NIP. 198611272015042003



.....




.....




.....

Mengetahui:  
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.  
NIP.196311061990031001



Dr. Yunindyawati, S. Sos, M.Si  
NIP :197506032000032001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MONALISA  
NIM : 07021201419003  
Jurusan : SOSIOLOGI  
Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL  
Judul Skripsi : PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN OBJEK WIJATA  
DANAU TELOKO DI DESA TANDUNG SERANG KAYU ASUNG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
Alamat : JORONG PELIANG SANI, SUMANIK, KEC : SALIMPAUNG, KAB :  
TANAH DATAR, SUMBAR  
No.Hp : 0823 - 9242 - 9295

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 27 JANUARI 2020  
Yang buat pernyataan,



MONALISA  
NIM. 07021201419003

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN OBJEK WISATA DANAU TELOKO DI DESA TANJUNG SERANG KAYU AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana S-1 pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, bimbingan dan nasehatnya dari awal perkuliahan.
6. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu meluangkan waktu, memberikan nasehat, bimbingan dan memberikan arahan selama penulisan skripsi ini dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.
7. Ibu Mery Yanti, S.Sos, M.A selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, bimbingan, memberikan nasehat, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen, staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan kemudahan administrasi selama perkuliahan.
9. Terkhusus yang paling spesial untuk kedua orangtuaku tercinta Apa Hery Yusri dan Ama Leni Amelia dan Nenek Wirda, terima kasih atas kasih sayang kalian dan tak henti-hentinya senantiasa mendoakan setiap langkah anakmu ini, memberikan nasihat, serta segala bantuan moral maupun moril yang tak bisa disebutkan satu persatu sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan kebahagiaan dunia akhirat untuk Apa dan Ama. Aamiin.
10. Untuk Tante Eli, terima kasih banyak atas bantuan moral maupun moril yang telah diberikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan tante kesehatan dan kebahagiaan dunia akhirat.
11. Untuk adik-adikku yang tersayang Dini Heriesta Fradika dan Muhammad Farel Aprilio terima kasih atas kasih sayang kalian dan selalu memberikan semangat selama ini. Semoga kita bisa menjadi anak yang membanggakan untuk kedua orangtua dan berguna bagi orang banyak. Aamiin.
12. Untuk aakku yang terkasih dan tercinta Asep Karya,ST. Terima kasih untuk supportnya dan bantuannya selama ini hingga skripsi ini selesai. Semoga Tuhan selalu membalas kebaikan aak selama ini. Aamiin.
13. Buat sahabatku Sucy Monica, S.IP, Mutiara Cahaya Aldes, Geby Chintya Mauren dan teman seperjuangan Putri Januarti, S.Sos dan Putri Dinanti, S.Sos. Terima kasih banyak atas motivasi dan semangat yang diberikan. Semoga kebersamaan kita selama ini selalu terjaga dan tak terlupakan.
14. Para informan terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancara sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu selama ini.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu sosial dan ilmu politik dan penulis berharap semoga Allah membalas segala kebaikan berupa doa, perhatian, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Dan penulis mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Indralaya, Januari 2020

Monalisa



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Ringkasan .....	v
<i>Summary</i> .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Bagan .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULAN</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.3.1. Tujuan Umum .....	9
1.3.2. Tujuan Khusus .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	10
2.2. Kerangka Pemikiran .....	15
2.2.1. Partisipasi .....	15
2.2.2. Perempuan .....	23
2.2.3. Pembangunan .....	24
2.2.4. Objek Wisata .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.2. Lokasi Penelitian.....	28
3.3. Strategi Penelitian .....	28
3.4. Fokus Penelitian .....	28
3.5. Jenis dan Sumber Data .....	30
3.5.1. Data Primer .....	30
3.5.2. Data Sekunder .....	30
3.6. Penentuan Informan .....	30
3.7. Peranan Peneliti.....	31
3.8. Unit Analisis Data.....	31
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	33

3.11. Teknik Analisis Data.....	34
3.12. Sistematika Penulisan .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASi PENELITIAN DAN DESKRIPSI</b>	
<b>INFORMAN</b>	
4.1. Gambaran lokasi penelitian .....	37
4.1.1. Gambaran Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	37
4.1.2. Gambaran Desa Tanjung Serang .....	41
4.2. Deskripsi Informan .....	43
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Bentuk Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Objek Wisata .....	45
5.1.1. Partisipasi Perempuan Desa Tanjung Serang Dalam	
Pengambilan Keputusan .....	46
5.1.2. Partisipasi Perempuan Desa Tanjung Serang Dalam	
Pelaksanaan Kegiatan .....	48
5.1.3. Partisipasi Perempuan Desa Tanjung Serang Dalam	
Evaluasi Pembangunan.....	49
5.1.4. Partisipasi Perempuan Desa Tanjung Serang Dalam	
Pemanfaatan Hasil Pembangunan .....	51
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1. Kesimpulan .....	53
6.2. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	5
Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1. Fokus Penelitian .....	28
Tabel 4.1. Luas Wilayah Administrasi Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	38
Tabel 4.2. Jumlah Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	40
Tabel 4.4. Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	40
Tabel 4.5 Banyaknya sarana wisata di Kabupaten OKI Tahun 2018 .....	41
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Umur .....	42
Tabel 4.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tenaga Kerja .....	42
Tabel 4.8. Jumlah Sekolah yang ada di Desa Tanjung Serang .....	43
Tabel 4.9. Jumlah Informan Penelitian .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Lembar Foto Dokumentasi

Lampiran 4 Matrik Revisi Seminar Proposal

Lampiran 5 Matrik Revisi Ujian Komprehensif

Lampiran 6 Lembar Surat Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Objek Wisata Danau Teloko Di Desa Tanjung Serang Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana partisipasi perempuan dalam pembangunan objek wisata Danau Teloko di Desa Tanjung Serang Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi perempuan dalam pembangunan objek wisata. Untuk menganalisis permasalahan tersebut menggunakan konsep Mardikanto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Serang Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan ada 4 (empat) yaitu partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan dan partisipasi dalam evaluasi pembangunan. Partisipasi dalam perencanaan mencakup keikutsertaan perempuan desa mengikuti rapat untuk perencanaan pembangunan dengan memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk saran untuk pembangunan. Partisipasi dalam pelaksanaan berupa tenaga mencakup kerja bakti membantu para tukang seperti angkat pasir maupun kerikil. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan berupa bentuk tenaga dengan membuka warung makan. Dan Partisipasi dalam evaluasi dapat diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan masyarakat dalam menilai serta mengawasi kegiatan pembangunan serta hasil-hasilnya yang diwujudkan dengan kritik dan saran. Kritik dan dan saran tersebut diberikan kepada aparat desa dan pengelola Danau Teloko.

**Kata Kunci : Partisipasi Perempuan, Pembangunan, Objek Wisata**

Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Eva Lidya, M. Si  
NIP. 195910241985032002

Indralaya, Januari 2020  
Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP.197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, MA  
NIP. 197506032000032001

## **SUMMARY**

*This study is entitled "Women's Participation in the Development of Lake Teloko Tourism Objects in Tanjung Serang Kayu Agung Village, Ogan Komering Ilir Regency". The problem in this study is how women's participation in the development of Lake Teloko attractions in Tanjung Serang Kayu Agung Village, Ogan Komering Ilir Regency. This study aims to analyze the participation of women in the construction of attractions. To analyze these problems using the Mardikanto concept. The method used in this study is qualitative with data collection techniques such as observation, interviews and documentation. The location of this research was conducted in Tanjung Serang Kayu Agung Village, Ogan Komering Ilir Regency. The results of this study indicate that there are 4 (four) women's participation, namely participation in planning, participation in implementation, participation in the utilization of development outcomes and participation in development evaluation. Participation in planning includes the participation of village women in meetings for development planning by contributing ideas in the form of suggestions for development. Participation in the implementation in the form of labor includes voluntary work assisting artisans such as lifting sand and gravel. Participation in the utilization of development results in the form of labor by opening food stalls. And Participation in evaluations can be realized in the form of community participation in assessing and overseeing development activities as well as the results that are realized with criticism and suggestions. These criticisms and suggestions were given to village officials and managers of Lake Teloko.*

**Keywords: Women's Participation, Development, Tourism Objects**

*Certify,*

*Advisor I*



Dra. Eva Lidya, M. Si  
NIP. 195910241985032002

Indralaya, January 2020  
*Advisor II*



Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP.197705042000122001

*Head Of Sociology Department  
Faculty Of Social And Political Sciences  
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos, MA  
NIP. 197506032000032001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lebih dari 50% penduduk Indonesia adalah perempuan. Hal ini merupakan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup besar apabila kaum perempuan memiliki kapasitas yang memadai dan ada peluang untuk berperan didalam pembangunan. Keikutsertaan perempuan dalam pembangunan menimbulkan persepsi atau pandangan yang berbeda antar individu mengingat konstruksi budaya telah membentuk pola pikir masyarakat dalam menempatkan posisi perempuan itu sendiri di lingkungan sosialnya. Meskipun kaum perempuan merupakan sumber daya manusia yang berpotensi sama dengan laki-laki, namun realitas kehidupan menunjukkan dominannya peran laki-laki. Padahal dalam hal ini perempuan Indonesia mempunyai kesempatan yang sama dengan kaum laki-laki untuk berpartisipasi dalam pembangunan. *(sumber: Jurnal Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta 2015).*

Namun fenomena yang terjadi adalah sebaliknya. Kaum perempuan masih dianggap sebagai kaum yang marginal, lemah dan memiliki kemampuan yang terbatas. Penduduk perempuan mempunyai peran dalam pembangunan bangsa sebagai tenaga kerja di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor objek wisata. Jika disetiap pembangunan hanya didominasi oleh satu kelompok saja, maka dapat dipastikan akan muncul kesenjangan di masyarakat. Oleh karena itu partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat sangat dibutuhkan, namun realita yang terjadi tidak semua kelompok masyarakat mau dan bersedia untuk ikut berpartisipasi aktif. Kaum laki-laki justru lebih mendominasi, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran kaum perempuan juga dibutuhkan dalam dalam setiap proses pembangunan objek wisata.

Perkembangan objek wisata di Indonesia sekarang ini semakin pesat, menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah, masyarakat maupun swasta. Hal ini dikarenakan objek wisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun

masyarakat sekitar objek wisata. Oleh karena itu membuat banyak daerah berkeinginan untuk mengadakan pembangunan di bidang objek wisata.

Sektor objek wisata adalah salah satu sektor yang juga memerlukan perempuan sebagai tenaga kerjanya, namun perempuan masih sukar untuk mengaktualisasikan dirinya di kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Partisipasi wanita pada objek wisata secara konseptual diharapkan secara langsung maupun tidak langsung menjadi alat pemerata pembangunan dan mengatasi kesenjangan pertumbuhan ekonomi. Peran perempuan menjadi penting sebagai salah satu upaya strategis untuk meningkatkan partisipasi perempuan. Perempuan sebagai anggota masyarakat pada dasarnya memiliki peluang dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap tahapan pembangunan, sebab perempuan juga subjek pembangunan.

Objek wisata merupakan rangkaian kegiatan berhubungan dengan pergerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya ke suatu wilayah atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungannya. Uraian tersebut sesuai dengan pernyataan yang tertera dalam Undang-Undang No.9 Tahun 1990 yaitu, kegiatan perjalanan dan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Dalam hal ini objek dan daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran perjalanan wisata, meliputi daya tarik yang berasal dari ciptaan Tuhan YME, daya tarik dari karya manusia, dan juga daya tarik wisata dengan sasaran minat khusus.

Peranan objek wisata dalam pembangunan semakin terasa bagi Indonesia, terutama setelah melemahnya peranan minyak dan gas. Namun, objek wisata bukan hanya masalah ekonomi, melainkan juga masalah sosial, budaya, politik, dan lainnya. Oleh karena itu perlu mendapatkan perhatian lebih agar dapat berkembang dengan baik. Demi mendukung langkah tersebut nampaknya pemerintah serius dalam menyikapi pertumbuhan sektor objek wisata yang ada di Indonesia sehingga makin menjamurnya objek-objek wisata baru yang ada. Tidak hanya ada di kawasan perkotaan tetapi juga mulai merambah pada kawasan pedesaan. Jika melihat sekilas, pengembangan kawasan wisata saat ini lebih banyak menitikberatkan pada wilayah pedesaan. Hal ini dapat dirasakan dan



dipahami berdasarkan maraknya objek wisata baru yang ada di daerah-daerah pedesaan.

Ragam objek wisata yang ditawarkan sangat variatif, ada yang menawarkan rekreasi wahana bermain untuk semua kalangan, adapula yang memanfaatkan lingkungan alamiah seperti hutan dan perbukitan untuk dijadikan objek wisata. Imbasnya banyak area pedesaan atau wilayah yang memiliki pemandangan alam yang bagus mencoba mengembangkan daerahnya dengan menawarkan sebagai objek wisata baru.

Maka tidak heran jika saat ini desa-desa yang memiliki potensi alam memanfaatkan sumberdayanya sebagai modal untuk pembangunan objek wisata. Hal ini merupakan suatu cara yang strategis karena baik langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat untuk kelangsungan hidupnya.

Terdapat beberapa alasan yang mendasari desa sebagai fokus dari pembangunan dan pengembangan objek wisata, salah satunya adalah kondisi wisatawan akhir-akhir ini mulai merasa bosan dengan rutinitas yang selama ini dilakukan di perkotaan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar wisatawan menginginkan untuk menikmati waktu senggangnya dengan merubah suasana dan melepaskan diri dari tekanan hidup sehari-hari di perkotaan. Alasan selanjutnya adalah potensi besar yang dimiliki oleh desa, mulai dari Sumber Daya Alam (SDA) sampai dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat menjadi modal untuk kemudian dikembangkan menjadi objek wisata. Dari hal itu, desa memiliki peranan penting dalam suatu pembangunan kepariwisataan yang dilaksanakan.

Upaya peningkatan pendapatan nasional dan peningkatan kesejahteraan rakyat melalui sektor pariwisata tentunya dibutuhkan ketersediaan objek wisata, tak cukup hanya memanfaatkan wisata yang telah disediakan oleh alam tetapi juga diperlukan pembangunan disektor wisata. Pembangunan di sektor wisata pada intinya adalah aktivitas yang menggali segala potensi pariwisata baik yang berasal dari sumberdaya alam, sumberdaya manusia maupun sumberdaya buatan manusia yang semuanya memerlukan penanganan secara menyeluruh. Pembangunan objek wisata yang berhasil adalah pembangunan yang dilakukan secara bersama, termasuk membangun daerah wisata bersama masyarakat disekitar lokasi

sehingga pembangunan objek wisata dapat memberikan keuntungan baik secara ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat setempat.

Tujuan dari pembangunan pariwisata yang melibatkan masyarakat diantaranya yaitu; 1) memberdayakan masyarakat melalui pembangunan dan pengembangan pariwisata; 2) meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat agar dapat memperoleh keuntungan ekonomi, sosial, dan budaya dari pembangunan dan pengembangan pariwisata; 3) memberikan kesempatan yang seimbang bagi masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. (Nurdiyanto, 2015). Pembangunan bidang pariwisata merupakan upaya-upaya yang diarahkan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur pariwisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), menciptakan struktur kelembagaan di tingkat dasar dan tingkat kabupaten, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik masyarakat perdesaan dimana objek-objek wisata berada maupun masyarakat di Kabupaten OKI secara keseluruhan. Keseluruhan hal tersebut dilakukan dengan cara-cara pendekatan yang mengutamakan keramahan masyarakat dan lingkungan sehingga tidak mengurangi kapasitas produktif jangka panjang dari basis sumber daya alam yang dimiliki.

Potensi objek wisata Kabupaten OKI diklasifikasikan dalam beberapa kategori yaitu objek wisata alam, buatan, sejarah, dan budaya. Dari 4 kategori tersebut objek wisata budaya menduduki peringkat pertama terbanyak di Kabupaten OKI, diikuti jenis objek wisata buatan, alam dan sejarah. Yang tersebar hanya di 8 kecamatan saja. Untuk jenis objek wisata budaya paling banyak tersebar di Kecamatan Kayu Agung dan diikuti oleh 7 kecamatan lainnya seperti, Tulung Selapan, Tanjung Lubuk, Teluk Gelam, Sirah Pulau Padang, Jejawi, Pampangan, dan Pangkalan Lampam. Untuk objek wisata buatan hanya tersebar di 2 kecamatan, yaitu Kayu Agung dan Sirah Pulau Padang. Untuk objek wisata alam tersebar di 3 kecamatan, yaitu Tanjung Lubuk, Teluk Gelam, dan Kayu Agung. Sedangkan untuk objek wisata sejarah hanya ada 3 kecamatan saja, yaitu Tulung Selapan, Teluk Gelam, dan pampangan.

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di**  
**Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018**

<b>Kecamatan</b>	<b>Wisata Alam</b>	<b>Wisata Buatan</b>	<b>Wisata Sejarah</b>	<b>Wisata Budaya</b>	<b>Jumlah</b>
Lempuing	-	-	-	-	-
Lempuing Jaya	-	-	-	-	-
Mesuji	-	-	-	-	-
Sungai Menang	-	-	-	-	-
Mesuji Makmur	-	-	-	-	-
Mesuji Raya	-	-	-	-	-
Tulung Selapan	-	-	1	1	2
Cengal	-	-	-	-	-
Pedamaran	-	-	-	-	-
Pedamaran Timur	-	-	-	-	-
Tanjung Lubuk	1	-	-	1	2
Teluk Gelam	1	-	1	1	3
<b>Kayuagung</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>10</b>
SP Padang	-	1	-	4	5
Jejawi	-	-	-	2	2
Pampangan	-	-	1	2	3
Pangkalan Lampam	-	-	-	3	3
Air Sugihan	-	-	-	-	-
<b>OKI</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>20</b>	<b>30</b>

*Sumber : BPS Dalam Angka Tahun 2018*

Beberapa negara saat ini telah mengembangkan kepariwisataan sampai ke desa-desa dengan memajukan potensi lokal. Pariwisata diharapkan dapat memberikan peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Di Indonesia, pariwisata telah mendukung pencapaian hasil dan kemajuan yang ditunjukkan dengan meningkatnya penerimaan PDB dari Rp.2.295,83 triliun pada tahun 2004 menjadi Rp.4.954,03 triliun pada tahun 2008. Pertumbuhan ekonomi PDB pariwisata selalu berada diatas pertumbuhan ekonomi nasional dari tahun 2005 samapai dengan tahun 2008. Tahun 2008 pertumbuhan PDB pariwisata mencapai angka 6,31%, sedangkan PDB nasional sebesar 6,06% dimana kontribusi PDB pariwisata terhadap PDB nasional pada tahun 2008 mencapai angka 3,09% (Renstra Kembudpar 2010-2014). Melihat besarnya peran dan kontribusi pariwisata bagi negara, banyak negara menjadikan kepariwisaan sebagai salah satu sektor andalan dalam perkeonomian suatu bangsa. Meskipun pernah terjadi beberapa peristiwa yang sempat memberikan dampak negatif pada

pariwisata, seperti adanya bencana tsunami dan gempa bumi yang memporak-porandakan destinasi pariwisata namun perlahan-lahan saat ini kepariwisataan berangsur-angsur pulih.

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) yang memiliki luas wilayah 19.023,47 Km<sup>2</sup> (Sumber: BPS Dalam Angka Tahun 2018) memiliki destinasi wisata baru yang tak kalah dengan daerah lain. Danau Teloko yang berlokasi di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kota Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan dijadikan oleh pemerintah Desa Tanjung Serang sebagai objek wisata melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Untuk menikmati keindahan Danau Teloko tersebut dibutuhkan waktu sekitar 20 menit dari pusat Kota Kayu Agung. Namun, untuk menuju lokasi, pengunjung harus menempuh jalur air dengan menggunakan ketek atau perahu menyusuri sungai. Objek Wisata Danau Teloko menjadi penampung utama air bagi pertanian dan perkebunan disekelilingnya. Manfaat dari pembangunan Danau Teloko sebagai tempat wisata awalnya hanya dirasakan oleh masyarakat sekitar kawasan Kota Kayu Agung saja, namun selanjutnya banyak orang diluar Kota Kayu Agung seperti Kota Palembang maupun Indralaya tertarik untuk mengunjungi lokasi tersebut.

Danau Teloko merupakan objek wisata yang dimanfaatkan potensinya untuk pariwisata oleh pemerintah setempat melalui BUMDes bersama dengan masyarakat desa. Untuk menarik pengunjung, BUMDes telah membangun sejumlah fasilitas pendukung seperti bebek-bebekan yang bisa dinaiki dengan kapasitas 2 orang, tempat karaoke, dan juga spot foto. Danau Teloko memiliki potensi desa wisata dari sisi pemandangan alam apalagi posisinya yang tidak jauh dari pusat kota. Melalui pembukaan BUMDes Desa Tanjung Serang yang pernah dilaksanakan pemerintah setempat ingin mensinergikan ekonomi rakyat dengan industri pariwisata.

Warga diberi akses berpartisipasi untuk meningkatkan daya saing tujuan wisata setempat. Pemerintah setempat juga ikut mendorong agar seluruh desa dapat berinovasi dan kreatif dalam membaca peluang usaha, karena banyak desa di OKI memiliki keunggulan di berbagai sektor seperti pariwisata, pertanian, perkebunan, perikanan, dan lain sebagainya. Namun selain untuk penguatan infrastruktur, anggaran desa juga dapat digunakan untuk melaksanakan program

yang dapat mendorong kemandirian ekonomi bagi masyarakat desa, misalnya untuk mendirikan BUMDes. BUMDes sendiri dapat bergerak di berbagai sektor sesuai dengan kebutuhan, peluang dan potensi yang dimiliki desa.

Potensi Danau yang kini dikelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tanjung Serang itu, kini sudah menjadi pendapatan desa. Melihat potensi alam dan juga masyarakat yang ada di wilayahnya, Kabupaten OKI sudah cukup berhasil mengikuti perkembangan jaman yang sekarang sedang marak terjadi yaitu mengajak desa untuk mampu menciptakan destinasi wisata di wilayahnya. Tiket yang ditawarkan juga terbilang murah hanya Rp15.000 per orang, termasuk sewa getek milik warga. Pihak desa juga sudah menyiapkan paket trip wisata. Pengunjung akan diajak berkeliling danau menggunakan kapal BUMDes berkapasitas 20 penumpang. Harga paket yang ditawarkan sangat terjangkau sekitar Rp70.000 per orang itu sudah termasuk paket makan siang. Pada hari libur atau sabtu minggu pengunjung hampir mencapai 300 orang, hari kerja juga kisaran hingga 50 orang. Jadi sampai antri naik perahu untuk menuju kesana. (*Sumber :Sripoku*). Selain menguntungkan desa, ramainya pengunjung Danau Teloko menjadi sumber pendapatan baru warga. Dimana warga mendapatkan penghasilan tambahan dari sewa perahu getek dan buruh parkir.

Desa Tanjung Serang sebagai salah satu kawasan desa wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang mempunyai visi untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, tentu sangat mengutamakan partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaannya. Demartoto (2012) mengungkapkan bahwa selain kurangnya peran masyarakat dalam pengelolaan, kurang berhasilnya pariwisata berbasis masyarakat juga disebabkan oleh minimnya peran perempuan. Secara tidak langsung hal tersebut berarti bahwa keberhasilan pariwisata berbasis masyarakat ditentukan oleh peran masyarakat termasuk juga perempuan. Perempuan sebagai bagian dari masyarakat memiliki hak dan potensi untuk ikut serta dalam kegiatan pariwisata berbasis masyarakat.

Keterlibatan perempuan dalam pariwisata dapat mengurangi ketimpangan gender dalam pembangunan. Beberapa fakta umum tentang perempuan dalam pariwisata diuraikan oleh UNWTO (2011) dalam (Apni dkk 2012 : 216), sebagai berikut:

1. Wanita memenuhi sebagian besar proporsi tenaga kerja pariwisata yang formal.
2. Perempuan terwakili dalam pekerjaan pelayanan dan tingkat administrasi, tetapi kurang terwakili pada tingkat profesional.
3. Perempuan di bidang pariwisata biasanya mendapatkan 10% sampai 15% lebih sedikit dari pada tenaga kerja laki-laki.
4. Sektor pariwisata menjadikan perempuan sebagai pemilik usaha/majikan yaitu hampir dua kali lipat jika dibandingkan dengan sektor lainnya.
5. Satu dari lima menteri pariwisata di seluruh dunia adalah perempuan.
6. Perempuan yang bekerja di sektor pariwisata menjadi pekerja sendiri/mandiri dengan proporsi yang jauh lebih tinggi dari pada sektor lain.
7. Sejumlah besar pekerjaan tidak dibayar sedang dilakukan oleh perempuan dalam bisnis pariwisata keluarga.

Hal tersebut dikarenakan peranan perempuan dalam aktivitas wisata merupakan salah satu bentuk partisipasi dalam pembangunan, sehingga apabila peranan perempuan dilaksanakan dengan baik maka pembangunan juga akan berjalan dengan lancar dan wanita tidak lagi dianggap sebagai beban pembangunan. Dalam proses pembangunan tentu tak lepas dari partisipasi masyarakat sekitar (baik laki-laki maupun perempuan), baik dalam bentuk pikiran, tenaga, harta benda, keterampilan dan partisipasi sosial. Mengingat partisipasi tersebut sangat memengaruhi keberhasilan dari pembangunan pariwisata yang berbasis masyarakat, untuk itu pentingnya penelitian ini guna mengetahui partisipasi perempuan dalam pembangunan objek wisata Danau Teloko di Desa Tanjung Serang.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Bagaimana partisipasi perempuan dalam pembangunan objek wisata Danau Teloko di Desa Tanjung Serang Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis partisipasi perempuan dalam pembangunan objek wisata Danau Teloko di Desa Tanjung Serang Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui partisipasi perempuan dalam pembangunan objek wisata yang berupa partisipasi dalam bentuk pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam evaluasi pembangunan, dan partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan objek wisata Danau Teloko di Desa Tanjung Serang Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diberikan adalah :

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis mengenai bentuk partisipasi perempuan terhadap pembangunan objek wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Serta dapat memberikan perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya Sosiologi Gender.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat digunakan untuk pengkajian yang lebih mendalam mengenai partisipasi perempuan dalam pembangunan objek wisata di Desa Tanjung Serang Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan lebih lanjut untuk penelitian yang akan datang dan dapat menjadi salah satu bahan perbandingan apabila penelitian yang sama diteliti kembali dimasa yang akan datang.
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mengembangkan objek wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir khususnya di Desa Tanjung Serang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R.P.S dkk. 2013. *Pengantar Statistika*. Edisi Kedua. Yogyakarta.
- Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Hamidi . 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM press.
- Moleong, Lexy.J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sundariningrum. 2001. *Partisipasi Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Pelajar
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Kepariwisata*. Bandung : Angkasa Yanti

Sumber lainnya:

- Destiyana. 2017. *Partisipasi Perempuan Dalam Pengembangan Wisata Bahari (Studi Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi. UNILA. Diakses pada tanggal 28 Juni 2019  
<http://digilib.unila.ac.id/28749/SKRIPSI20TANPA20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- Nistrina. Ariz. 2018. *Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Dan Pengembangan Objek Wisata Dam Margotirto Di Desa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Bandar Lampung*. Skripsi. Universitas Lampung Diakses pada tanggal 19 September 2019
- Rukminto Adi, Isbandi. 2008. *Intervensi Komunitas : Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Diakses pada tanggal 18 September 2019
- Ryansa, Dhani. 2015. *Partisipasi Perempuan dalam Pengembangan Desa Wisata Samiran, Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Diakses pada tanggal 28 Juni 2019
- Sofiani, Triana. 2009. *Membuka Ruang Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan*. Pekalongan: STAIN Diakses pada tanggal 1 juli 2019
- Umiarti, Apni. 2012. *Partisipasi Perempuan dalam Aktivitas Wisata Bahari (Studi Kasus Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Tulamben Bali)*. Skripsi. Universitas Udayana. Diakses pada tanggal 7 Mei 2019
- Yuliana. Fitri 2006. *Peran Wanita dalam Aktivitas Wisata Budaya (Studi Kasus Obyek Wisata Keraton Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Diakses pada tanggal 7 Mei 2019